

## **OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Deskriptif Kualitatif di SD Muhammadiyah Ponorogo)**

**Elsa Defita Sari<sup>1</sup>, Fahrisha Zuhrotul Mardiyah<sup>2</sup>, Frezha Dwi Kurnia Putri<sup>3</sup>, Roni Harsoyo\*<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

<sup>1</sup>elsadefitaa@gmail.com, <sup>2</sup>fahrishaazz@gmail.com, <sup>3</sup>frezharamadhan@gmail.com,

<sup>4</sup>abyathoya@gmail.com

\*Corresponding email: [abyathoya@gmail.com](mailto:abyathoya@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya memerlukan sistem informasi agar dapat memaksimalkan pelaksanaan siklus informasi pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, untuk mengontrol kualitas serta mewujudkan relasi dengan pihak lain sehingga dapat mengoptimalkan mutu lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengulas lebih dalam terkait Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo dengan fokus penelitian untuk mendeskripsikan penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo meliputi: 1) sistem informasi kelembagaan, personalia, sarana prasarana, kesiswaan, keuangan, dan akademik sudah berjalan secara optimal; 2) sistem e-learning dan sistem informasi perpustakaan berjalan secara optimal dengan memperhatikan sasaran penggunaan; 3) SIMDIK yang sudah berjalan secara optimal dapat meningkatkan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo dan memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Mutu, Lembaga Pendidikan Islam

### **ABSTRACT**

Every educational institution basically requires an information system to maximize the implementation of the information cycle at the institution. In addition, to control quality and create relationships with other parties to optimize the quality of these educational institutions, This research was conducted to review more deeply the Education Management Information System (SIMDIK) in Muhammadiyah Ponorogo Elementary School (SD) with a research focus to describe the application of SIMDIK in improving the quality of management at SD Muhammadiyah Ponorogo. The type of research used is qualitative research with a

descriptive approach. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used Miles and Huberman's interactive model. The results of this study indicate that the application of SIMDIK in improving the quality of SD Muhammadiyah Ponorogo management includes: 1) institutional information systems, personnel, infrastructure, student affairs, finance, and academics have been running optimally; 2) the e-learning system and library information system run optimally by taking into account the intended use; 3) SIMDIK, which has been running optimally, can improve the quality of management at Muhammadiyah Ponorogo Elementary School and provide benefits for internal and external parties.

**Keywords:** Education Management Information System, Quality, Islamic Education Institutions

**Informasi Artikel**    **Diterima:** Mei 2023    **Direvisi:** Juni 2023    **Diterbitkan:** Juni 2023

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pada saat ini tengah memasuki zaman globalisasi dimana persaingan antar lembaga pendidikan semakin atraktif dan kompetitif. Suatu lembaga pendidikan, yang menjadi pihak penyedia jasa akan mengalami kesulitan untuk dapat bertahan dengan baik apabila tidak mampu menyesuaikan diri agar dapat berkembang dengan cepat seiring bertambahnya berbagai bentuk tuntutan dari pelanggan pendidikan untuk memenuhi kebutuhannya sekarang ini. Sebagai pihak penyedia jasa, lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan ataupun permintaan dari pelanggan jasa pendidikan tersebut.<sup>1</sup>

Evolusi teknologi informasi dan eskalasi sumber daya manusia pada era saat ini, memberikan pengaruh dalam berlangsungnya serangkaian tindakan dalam dunia pendidikan. Keadaan tersebut tentunya menunjang berbagai perubahan secara cepat pada beberapa aspek guna merealisasikan perbaikan, sehingga dapat tercapai tujuan dan mutu pendidikan. Ketersediaan mutu pendidikan erat kaitannya dengan peran komponen-komponen yang menjunjangnya, diantaranya yaitu *high performance*, efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang diintegrasikan oleh ICT (*Information and Communication Technology*) menjadi satu kesatuan, termuat dalam sebuah *system management* dan dikelola dalam sebuah aplikasi yang dikenal dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen), yaitu sebuah himpunan korelasi dalam sistem informasi yang menyediakan beragam informasi untuk menunjang kebutuhan manajerial ataupun kebutuhan operasi.

---

<sup>1</sup> Almayza Fahyutyara Berlianada et al., "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MA Ma ' Arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo" 1, no. 2 (2022): 249–63.

Dengan demikian, evolusi sistem informasi erat kaitannya dengan keberlangsungan sumber daya manusia sebagai penggeraknya.<sup>2</sup>

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan, yaitu mencakup TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. SIMDIK dikembangkan secara sistematis mulai dari proses operasional pendaftaran peserta didik baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, hingga operasional siswa menjadi alumni.<sup>3</sup> Menurut Muhammad Thoyib, mutu merupakan kesesuaian sifat-sifat suatu produk dengan kebutuhan para pelanggannya.<sup>4</sup>

Sistem menurut Ludwig sebagaimana dikutip oleh Rusdiana adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu.<sup>5</sup> Informasi menurut Ruthven dan Kelly sebagaimana dikutip oleh Gito Sugianto, *et. al.* adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.<sup>6</sup> Manajemen menurut Siagian yakni kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>7</sup> Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat, dari generasi ke generasi.<sup>8</sup>

Sistem Informasi Manajemen menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Rusdiana merupakan kombinasi yang teratur antara *people, hardware, software, communication, network*, dan *data resorce* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.<sup>9</sup> Sedangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan –yang selanjutnya disebut SIMDIK- menurut Rahayuningsih Rochaety dan Yanti yang dikutip oleh I Kadek

<sup>2</sup> Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104.

<sup>3</sup> A Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), 7.

<sup>4</sup> Muhammad Thoyib, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer: Teori, Fakta, Dan Aksi Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan Indonesia*, 22.

<sup>5</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*, 2.

<sup>6</sup> Sugiyanto, Gito et al., *Manajemen Sistem Informasi* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

<sup>7</sup> Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 25.

<sup>8</sup> Darmawan, 26.

<sup>9</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*, 94-95.

Martha Prayoga merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam lembaga pendidikan. Untuk menerapkan SIMDIK yang sistematis dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan dalam sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih.<sup>10</sup>

UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK).<sup>11</sup> Pada dasarnya suatu sistem informasi dibangun dengan beberapa tahap pengembangan serta melibatkan sumber daya dari beberapa disiplin ilmu yang berbeda, baik sisi manajemen, teknologi, informasi, keuangan, dan lain-lain. Dalam pembangunan sistem informasi tersebut pastinya memerlukan ide yang pada dasarnya merupakan ide ringan. Dengan keterlibatan beberapa unsur yang mendukung, maka ide tersebut akan menjadi berkembang.<sup>12</sup> Pada suatu organisasi sekolah, ide membangun sistem informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang direalisasikan dengan memberikan fasilitas teknologi komputerisasi sehingga tercipta suatu situs web. Web tersebut berisi keadaan fisik maupun nonfisik sekolah, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa sehingga setiap sekolah bisa saling bertukar informasi.<sup>13</sup>

Tujuan SIMDIK menurut Scott G.M sebagaimana dikutip oleh Rusdiana yaitu (1) membantu seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh mengenai pendidikan, (2) memberikan sarana agar seluruh bagian dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan, (3) memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan. (4) meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan, (5) memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.<sup>14</sup>

Ruang lingkup sistem informasi manajemen pendidikan meliputi sistem informasi kelembagaan, sistem informasi personalia, sistem informasi sarana dan prasarana, sistem

---

<sup>10</sup> I Kadek Martha Praoga, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 432.

<sup>11</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*.

<sup>12</sup> Darmawan, *Sistem Informasi Manajemen*, 27.

<sup>13</sup> Darmawan, *Sistem Informasi Manajemen*, 31-32.

<sup>14</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*, 8.

informasi keuangan, sistem informasi akademik, sistem *e-learning*, sistem informasi kesiswaan dan sistem informasi perpustakaan. Komponen sistem informasi manajemen pendidikan meliputi komponen perangkat keras (*hardware*), komponen perangkat lunak (*software*), komponen sumber daya manusia (*brainware*), komponen jaringan komputer (*netware*) dan komponen sumber daya data (*dataware*)<sup>15</sup>

Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan, organisasi pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, yaitu: Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* yang bergabung dalam bidang pendidikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan fakta di lapangan, SD Muhammadiyah Ponorogo menerapkan SIMDIK dengan sistem yang paling utama dan paling penting adalah DAPODIK, sehingga SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo mengikuti pemerintahan pusat. Selama DAPODIK sudah digunakan dan tetap digunakan ruang lingkup lainnya seperti sistem informasi keuangan, *e-learning*, dan perpustakaan masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Ada beberapa aplikasi SIMDIK yang sudah tersedia namun SD Muhammadiyah Ponorogo masih perlu mengoptimalkan penggunaannya, ditunjukkan dengan adanya sistem informasi yang diakses secara manual.<sup>17</sup> Pada hakikatnya sistem informasi sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam memaksimalkan pelaksanaan siklus informasi pada lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan membangun kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.<sup>18</sup>

Penulis melihat bahwa media sosial SD Muhammadiyah Ponorogo aktif dalam menyediakan berbagai informasi *ter-update* mengenai sekolah, sehingga penulis yakin Sistem Informasi Manajemen di SD Muhammadiyah Ponorogo pasti juga berjalan dengan baik. Pada dasarnya SD Muhammadiyah Ponorogo menyadari pentingnya penerapan SIMDIK. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka kajian mendalam terkait Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo diperlukan, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam peningkatan mutu SD Muhammadiyah Ponorogo.

---

<sup>15</sup> Darmawan, 27.

<sup>16</sup> Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar" (UIN Alauddin Makassar, 2017), 18.

<sup>17</sup> Kesimpulan penulis terhadap permasalahan SIMDIK di lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>18</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*, 7.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta.<sup>19</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara<sup>20</sup>, observasi<sup>21</sup>, dan dokumentasi.<sup>22</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam peningkatan mutu SD Muhammadiyah Ponorogo dengan sumber data yaitu kepala Tata Usaha sekaligus operator sekolah SD Muhammadiyah Ponorogo. Teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari *Data Reduction* (reduksi data)<sup>23</sup>, *Data Display* (Penyajian data)<sup>24</sup>, dan *Conclusion Drawing/Verification*.<sup>25</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro sebagai Kepala Tata Usaha sekaligus Operator Sekolah di SD Muhammadiyah Ponorogo disebutkan bahwa, definisi SIMDIK adalah sebuah sistem dalam dunia pendidikan yang pada zaman sekarang ini berbasis IT dan setiap lembaga pendidikan harus mengikuti sistem tersebut. Di mana sistem informasi berbasis IT ini sangat membantu dalam mempercepat penyebaran informasi. Seperti penggunaan hp, maupun laptop dan berbagai jejaring media sosial yang akan mempermudah dalam mengakses informasi yang terdapat pada sekolah yang dikehendaki oleh para pihak eksternal.<sup>26</sup>

SD Muhammadiyah Ponorogo berprinsip untuk selalu mengikuti perkembangan dalam pendidikan termasuk dalam menerapkan SIMDIK, karena sudah menjadi sebuah keharusan. Sesuai dengan paparan teori yaitu SIMDIK diterapkan dengan sistematis dan memiliki kapabilitas untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan. Pada suatu organisasi sekolah, ide membangun sistem informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan

<sup>19</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 10.

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet. III (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 165.

<sup>21</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 65-66.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 20.

<sup>23</sup> Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 79-80.

<sup>24</sup> Sidiq, 82-83.

<sup>25</sup> Sidiq, 84-85.

<sup>26</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

yang direalisasikan dengan memberikan fasilitas teknologi komputerisasi sehingga tercipta suatu situs website.

Sejak SIMDIK diatur dalam UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan mengharuskan setiap institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), SD Muhammadiyah secara langsung mengikuti ketentuan tersebut. Bahkan, sejak adanya sistem PADAMU NEGERI. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yudiantoro yang menyatakan bahwa, SIMDIK diterapkan di SD Muhammadiyah Ponorogo sejak awal tahun 2000, kemudian sekitar tahun 2012 atau 2013 DAPODIK dibentuk, dan sejak adanya SIMDIK SD Muhammadiyah langsung menerapkan SIMDIK, begitu juga dengan DAPODIK ketika DAPODIK dibentuk dan disosialisasikan SD Muhammadiyah langsung menerapkan. Sebelum DAPODIK juga ada PADAMU NEGERI yang berjalan selama tiga hingga empat tahun, kemudian disinkronkan dan melebur menjadi satu dengan DAPODIK.<sup>27</sup> DAPODIK merupakan sebuah aplikasi yang dibuat oleh Kemendikbud RI yang dapat digunakan untuk panduan sekolah dalam melaporkan data pendidikan langsung ke kementerian secara *online* melalui internet.<sup>28</sup>

Sistem Informasi Manajemen memiliki komponen pembangun yaitu *people, hardware, software, network, dan data resource* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yudiantoro disebutkan bahwa, SD Muhammadiyah Ponorogo memiliki *website* yang aktif bernama *sdmuhpo.sch.id*, dan Bapak Andrik Yudiantoro sebagai admin. Selain itu, SD Muhammadiyah dalam publikasi dan penyediaan informasi yang *ter-update* lebih sering menggunakan media sosial berupa *Instagram* dan *Facebook*.<sup>29</sup> Keberadaan *website* SD Muhammadiyah Ponorogo sebagai akibat dari adanya fasilitas teknologi komputerisasi. *Website* tersebut dirancang, dibuat, dan dikelola sendiri oleh SD Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yudiantoro disebutkan bahwa, komponen Sistem Informasi seperti *hardware, software, brainware, dan netware* masing-masing sangat mendukung penerapan SIMDIK, Seperti komputer, laptop, hp, jaringan internet berupa *Wi-Fi* yang sudah terpasang di tiga titik. SD Muhammadiyah Ponorogo dalam menyediakan informasi memanfaatkan aplikasi yang sudah ada seperti, *Microsoft Office*,

---

<sup>27</sup> Andrik Yudiantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>28</sup> Markhamah et. al., *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), 75.

<sup>29</sup> Andrik Yudiantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

*WhatsApp, Instagram, dan Facebook*, juga didukung oleh *website* SD Muhammadiyah Ponorogo.<sup>30</sup>

Dalam pelaksanaan SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo sangat mengikuti ketentuan dari pemerintah pusat dan memanfaatkan platform pendidikan yang tersedia dengan *accessible* (mudah diakses), hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro yang menyatakan bahwa, di zaman yang serba IT ini segala hal yang berkaitan dengan pendidikan menjadi lebih mudah diakses, misalnya guru-guru dalam menyediakan materi pembelajaran sudah diatur melalui platform yang dapat langsung diunduh, dan sekarang *searching* apapun di *Google* pasti tersedia termasuk sistem pembelajaran.<sup>31</sup>

## **B. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo**

Optimalisasi SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo berkaitan dengan mutu pengelolaan dalam ruang lingkup SIMDIK yang mencakup berbagai Sistem Informasi sebagai berikut:

### **1. Sistem Informasi Kelembagaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro terkait Sistem Informasi Kelembagaan di SD Muhammadiyah Ponorogo disebutkan bahwa, SD Muhammadiyah Ponorogo memiliki *website* yang aktif yang menyediakan berbagai informasi meliputi profil sekolah, sejarah SD Muhammadiyah Ponorogo, visi, misi, sarana prasarana, fasilitas, berita kegiatan keseharian, dan prestasi siswa. Untuk informasi dari guru, siswa, dan *database*-nya belum tercantum di *website* karena pengalihan ke DAPODIK. Namun, jika ingin mengetahui informasi *ter-update* mengenai SD Muhammadiyah Ponorogo dapat mengakses *Instagram* dan *Facebook*, biasanya dua atau tiga hari informasi akan diunggah, karena lebih cepat dan lebih sering diakses khalayak umum, sedangkan *website* untuk sekarang ini jarang ada yang mengakses.<sup>32</sup> Dalam Sistem Informasi Kelembagaan, SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan melalui Website SD Muhammadiyah Ponorogo yang sudah mencakup informasi terkait profil, sarana prasarana, fasilitas, berita kegiatan keseharian, dan prestasi siswa, serta melalui *Instagram* dan *Facebook*, sebagai pengetahuan untuk khalayak umum seputar SD Muhammadiyah Ponorogo.

---

<sup>30</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>31</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>32</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.



## 2. Sistem Informasi Personalia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro terkait Sistem Informasi Personalia di SD Muhammadiyah Ponorogo disebutkan bahwa, Sistem Informasi Manajemen untuk guru dan karyawan di SD Muhammadiyah masih manual dari pusat yang dikenal dengan DAPODIK. Jadi, informasi dapat diakses melalui DAPODIK yang mencakup berbagai informasi mengenai guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana. Akan tetapi untuk hak akses hanya kepada operator, sehingga selain operator hanya dapat melihat data siswa dan guru.<sup>33</sup> Dalam Sistem Informasi Personalia, SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan dengan menggunakan DAPODIK yang apabila khalayak umum mengakses hanya bisa mengetahui jumlah guru dan siswa, sedangkan informasi personalia secara detail hanya dapat diakses oleh SD Muhammadiyah.

## 3. Sistem Informasi Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro disebutkan bahwa, Sistem Informasi Sarana Prasarana dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan pada buku besar sarana dan prasarana. Informasi yang tercatat meliputi inventaris, penomoran aset, jumlah aset, dan penggunaan aset. Sistem Informasi Sarana Prasarana juga berbasis IT, yang mana dapat diakses melalui DAPODIK terkait daftar sarana, formulir cek sarpras, formulir penilaian kerusakan bangunan, jenis prasarana, nama bangunan, letak prasarana, panjang, lebar, dan waktu pembaruan.<sup>34</sup>

Dalam Sistem Informasi Sarana Prasarana, SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan dengan menggunakan dua cara pendataan yang yang jelas, yaitu dengan melakukan pencatatan pada buku besar dan memuat dalam DAPODIK yang hanya dapat di akses oleh pihak sekolah saja. Dilihat dari bukti data terkait informasi sarana prasarana yang penulis peroleh dari Bapak Andrik Yuninantoro, terlihat bahwa data dikelola secara detail, terstruktur, serta dikelompokkan sesuai dengan perkembangan keadaan yang terjadi.

## 4. Sistem Informasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro disebutkan bahwa, Sistem Informasi Kesiswaan di SD Muhammadiyah Ponorogo yang signifikan terdapat pada penerimaan siswa baru yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Penerimaan siswa baru termasuk indent peserta didik dilakukan secara *online* melalui *link* yang terhubung dengan *Google Form*, pendaftaran *online* biasanya untuk peminat dari luar kota atau luar area

---

<sup>33</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>34</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

sekolah. Untuk informasi mengenai indent dapat dicek melalui *website*, *Instagram*, dan *Facebook*. Sedangkan penerimaan siswa baru secara *offline* langsung mendaftar pada bagian TU.<sup>35</sup> Dalam Sistem Informasi Kesiswaan, secara signifikan SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan menggunakan *website*, *Instagram*, dan *Facebook* yang berisi informasi terkait penerimaan siswa baru termasuk indent peserta didik yang dapat mendaftarkan diri secara *online*.

#### 5. Sistem Informasi Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro disebutkan bahwa, Sistem Informasi Keuangan di SD Muhammadiyah berbasis *online* melalui PortalBos yang masih berjalan hingga saat ini. Selain itu, terdapat aplikasi dari BPRS yang bekerja sama dengan DIKDASMEN, aplikasi tersebut sudah siap dioperasikan akan tetapi belum digunakan karena masih berasosiasi dengan DIKDASMEN daerah. Pada tahun 2022 ini Sistem Informasi Keuangan SD Muhammadiyah Ponorogo, terkait pembayaran SPP, uang pembangunan, dan biaya lain-lain dapat dibayarkan dengan cara tunai dan transfer namun dengan bukti administrasi yang masih ditulis secara manual. Untuk tahun yang akan datang kegiatan pembayaran diupayakan berbasis IT melalui kolaborasi dengan salah satu bank.<sup>36</sup> Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>37</sup> Dalam Sistem Informasi Keuangan, SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan dengan menggunakan Portal BOS yang merupakan sistem penting yang sudah berjalan dengan baik. Terkait biaya pendidikan dapat dibayarkan secara tunai dan transfer dengan bukti pembayaran yang ditulis secara manual. Di tahun yang akan datang Sistem Informasi Keuangan akan lebih dioptimalkan melalui kolaborasi dengan bank.

#### 6. Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro disebutkan bahwa, Sistem Informasi Akademik sejak adanya Kurikulum Merdeka mulai pandemi hingga saat ini berbasis IT. Guru-guru sudah banyak menggunakan platform dan harus sering menjelajah dunia maya untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih atraktif. Akan tetapi, untuk penilaian masih dilakukan secara manual, belum menggunakan *e-raport*. Dalam hal ini, IT

---

<sup>35</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>36</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>37</sup> Rachamdi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 114.

dimanfaatkan melalui penggunaan *Microsoft Excel* untuk rekapitulasi dan menyimpan data nilai. Ketika pandemi dalam pembagian raport menggunakan *Google Classroom*.<sup>38</sup> Dalam Sistem Informasi Keuangan, SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dioptimalisasikan melalui penggunaan software berupa *Microsoft Excel* dalam kegiatan penilaian dan pengelolaan kurikulum yang sudah berbasis IT, terlebih lagi kurikulum pendidikan saat ini yang menyediakan platform untuk kegiatan belajar mengajar. Jadi, SD Muhammadiyah Ponorogo mengikuti ketentuan dari pemerintah.

#### 7. Sistem *e-learning*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniatoro disebutkan bahwa, Sistem *e-learning* di SD Muhammadiyah Ponorogo menyesuaikan siswa serta situasi dan kondisi. Siswa pada jenjang SD masih perlu pengarahan untuk mengontrol diri dalam menggunakan teknologi, dikhawatirkan adanya penerapan *e-learning* menyebabkan siswanya mengakses aplikasi selain *e-learning*. Sedangkan, menyesuaikan situasi dan kondisi seperti halnya ketika pandemi, SD Muhammadiyah Ponorogo dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media berupa aplikasi yaitu *Google Classroom* dengan didampingi orang tua. Selain itu, menggunakan fasilitas *WhatsApp*, alur pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi, kemudian ketika ujian dilakukan pengawasan melalui *Video Call*.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniatoro, beliau mengimbuhkan bahwa, untuk beberapa tahun yang akan datang belum terbesit rencana penggunaan *e-learning*, mempertimbangkan faktor pergantian menteri pendidikan dan pembaruan kurikulum, karena SD Muhammadiyah Ponorogo mengikuti kurikulum. Juga menyesuaikan siswa, karena pada jenjang pendidikan SD berbeda dengan SMP dan SMA. Jika menggunakan *e-learning* harus ada pengontrolan dan pengawasan dari pihak sekolah dan orang tua, dikhawatirkan sistem *e-learning* yang diakses melalui komputer, laptop, dan smartphone disalahgunakan dengan membuka aplikasi lain.<sup>40</sup>

Dalam Sistem *e-learning*, pengoptimalisasian SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo disesuaikan dengan jenjang pada siswa serta situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Penerapan *e-learning* pasti mengharapkan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar dan kemudahan untuk guru dalam menyampaikan materi, menyimpan soal, dan memberikan tugas. Akan tetapi, jika diterapkan pada siswa Sekolah Dasar akan membutuh

---

<sup>38</sup> Andrik Yuniatoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>39</sup> Andrik Yuniatoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>40</sup> Andrik Yuniatoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

pengawasan *extra*. Sehingga, penggunaan *e-learning* menyesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu yang memang memerlukan peran Sistem *e-learning*.

#### 8. Sistem Informasi Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro terkait Sistem Informasi Perpustakaan disebutkan bahwa, SD Muhammadiyah Ponorogo memiliki *website* akan tetapi belum terisi karena ada pembaharuan setelah salah satu pengelola perpustakaan berhenti menjadi tenaga kependidikan, kemudian di-*maintenance* menggunakan *website* semi *online* yang dapat diakses oleh pihak internal dan eksternal SD Muhammadiyah, yaitu perpustakaan digital bernama SENAYAN. Terdapat juga sistem yang terbaru bernama KIPIN namun belum difungsikan sepenuhnya, dan berorientasi untuk memfungsikan sepenuhnya di waktu yang akan datang.<sup>41</sup> SENAYAN adalah aplikasi untuk kebutuhan administrasi dan konten perpustakaan (*Library Automation System*).<sup>42</sup> KIPIN adalah tren perpustakaan digital di era milenial, mengajak masyarakat terutama anak usia sekolah (SD, SMP dan SMA) untuk memanfaatkan gadget sebagai media untuk belajar dan membaca buku literasi.<sup>43</sup>

Dua belas hari setelah wawancara dilakukan dengan Bapak Andrik Yuniantoro, Sistem Informasi Perpustakaan yang awalnya masih terhenti pelaksanaannya sekarang sudah berjalan kembali. SD Muhammadiyah Ponorogo memiliki *website* perpustakaan dengan *link* sebagai berikut <http://perpussdmuhpo.sch.id/>. Dalam Sistem Informasi Perpustakaan, pengoptimalisasian SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo dilakukan melalui *website* perpustakaan terkait pencatatan dan pelaporan *inventory*, peminjaman buku.

### C. Manfaat Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Ponorogo dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga

Ketika SIMDIK dioptimalkan penerapannya dalam mengelola lembaga maka akan meningkatkan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo, sehingga memberikan manfaat bagi pihak internal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yuniantoro terkait manfaat SIMDIK untuk pihak internal disebutkan bahwa, untuk SD Muhammadiyah Ponorogo dengan adanya SIMDIK mempermudah kegiatan publikasi dan promosi sekolah, terutama dalam menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru, sehingga dapat menarik minat calon peserta didik. Selain itu, dengan melihat profil sekolah banyak pihak

<sup>41</sup> Andrik Yuniantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>42</sup> Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS) - Rajawali Pers* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), 69.

<sup>43</sup> Pendidikan.id, "Perpustakaan Digital KIPIN Lengkapi Fungsi Perpustakaan Daerah Gresik", Dalam <https://pendidikan.id/news/perpustakaan-digital-kipin-lengkapi-fungsi-perpustakaan-daerah-gresik/#> / diakses 12 Desember 2022.

yang mengajukan kerjasama dengan SD Muhammadiyah Ponorogo, jadi adanya SIMDIK dapat membangun dan memperluas realasi kerjasama dengan pihak luar, baik dari instansi, organisasi, perusahaan, maupun masyarakat. Dengan SIMDIK juga mempermudah informasi serta kinerja para guru dan karyawan.<sup>44</sup>

Dari pernyataan Bapak Andrik Yudiantoro jelas bahwa SIMDIK memberikan relasi yang luas untuk SD Muhammadiyah Ponorogo sehingga mendatangkan peminat yang banyak dan ajakan kerjasama dari berbagai instansi. SIMDIK juga berpengaruh pada penyampaian informasi, di mana adanya SIMDIK mempermudah informasi bagi setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Manfaat optimalisasi SIMDIK dalam peningkatan mutu pengelolaan di SD Muhammadiyah Ponorogo tidak hanya dirasakan oleh pihak internal, namun juga pihak eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yudiantoro terkait manfaat SIMDIK bagi pihak eksternal disebutkan bahwa, dengan penggunaan DAPODIK dan PortalBOS akan menghubungkan lembaga sekolah dengan pemerintah dan memberikan informasi kepada pemerintah, sehingga pemerintah dapat menentukan bantuan seperti dari dana BOS dan rehab gedung.<sup>45</sup> Berdasarkan pernyataan dari Bapak Andrik Yudiantoro dengan adanya SIMDIK memberikan manfaat bagi pemerintah untuk memudahkan dalam mendistribusikan semua bantuan untuk SD Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andrik Yudiantoro, beliau mengimbuhkan bahwa, apabila SIMDIK diberlakukan secara optimal, maka masyarakat luar akan senang, karena dapat mengetahui informasi-informasi yang terdapat di SD Muhammadiyah Ponorogo. Wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya di SD Muhammadiyah Ponorogo tanpa harus datang ke sekolah (*offline*), dapat mendaftarkan secara *online* melalui *Google Formulir* yang dapat dilihat di *website* SD Muhammadiyah Ponorogo. Selain itu, para wali murid dapat melihat perkembangan SD Muhammadiyah Ponorogo, termasuk mengetahui kegiatan peserta didik seperti *indoor learning*, *outdoor learning*, bahkan prestasi yang diraih melalui *website*, *Instagram*, ataupun *Facebook*.<sup>46</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Andrik Yudiantoro, masyarakat akan mengambil banyak manfaat dari adanya SIMDIK yang diterapkan secara optimal. Masyarakat dapat mengetahui informasi terkini seputar SD Muhammadiyah Ponorogo. Informasi-informasi

---

<sup>44</sup> Andrik Yudiantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>45</sup> Andrik Yudiantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

<sup>46</sup> Andrik Yudiantoro, Kepala Tata Usaha, Wawancara Tanggal 30 November 2022 di SD Muhammadiyah Ponorogo.

yang tersedia dalam *website* dan media sosial SD Muhammadiyah dapat menjadi acuan bagi orang tua yang hendak menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Ponorogo, termasuk juga informasi pendaftaran secara *online*.

## **PENUTUP**

Dalam mengelola lembaga pendidikan islam diperlukan mutu pengelolaan yang dapat dicapai melalui optimalisasi Sistem Informasi Pendidikan. SIMDIK di SD Muhammadiyah Ponorogo sudah diterapkan secara optimal untuk jenjang Sekolah Dasar, hal ini ditunjukkan melalui penerapan SIMDIK pada sistem informasi kelembagaan, personalia, SARPRAS, kesiswaan, keuangan, dan akademik yang sudah berjalan secara optimal. Selain itu, ditunjukkan melalui sistem *e-learning* dan sistem informasi perpustakaan yang sudah berjalan secara optimal dengan memperhatikan sasaran penggunaan selain tenaga pendidik yakni peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar yang memerlukan pengawasan *extra* dari guru dan wali murid.

SIMDIK yang sudah berjalan secara optimal meningkatkan mutu pengelolaan SD Muhammadiyah Ponorogo dan memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal. Manfaat SIMDIK bagi pihak internal yakni memberikan relasi yang luas untuk SD Muhammadiyah Ponorogo, mendatangkan peminat, dan ajakan kerjasama dari berbagai instansi, serta mempermudah informasi bagi setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan, manfaat SIMDIK bagi pihak eksternal yakni menghubungkan lembaga sekolah dengan pemerintah, memberikan informasi seputar SD Muhammadiyah Ponorogo kepada pelanggan pendidikan, dan sebagai kontrol orang tua siswa kepada anak melalui media sosial SD Muhammadiyah Ponorogo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Berlianada, Almayza Fahyutyara, Binti Mu'awanal, dya mulya Santika, and Roni Harsoyo. "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MA Ma ' Arif Al-Mukarrom Kauman Ponorogo" 1, no. 2 (2022): 249–63.
- Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Cet. III. Jakarta: Bumi

- Aksara, 2015.
- Markhamah, et. al. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19*. Surakarta: uhammadiah University Press, 2021.
- Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS) - Rajawali Pers*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Praoga, I Kadek Martha. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 432. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6786>.
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar." UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.
- Sugiyanto, Gito, Elsy Rahajeng, Zul Rachmat, Decky Hendarsyah, Zul Fadli, Fhajri Arye Gemilang, Amriadi, Rini Oktavera, and Didi Kurnaedi. *Manajemen Sistem Informasi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Thoyib, Muhammad. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer: Teori, Fakta, Dan Aksi Mutu Pendidikan Islam Dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Usman, Rachamdi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.